

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 7
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 7
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh

Nama : Farhan Pribadi

NPM : 1411030080

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd. I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

ABSTRAK

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Farhan Pribadi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberhasilan yang dimiliki oleh kepala sekolah SMP Negeri 7 Bandar Lampung dalam melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah khususnya terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI), berkenaan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Penelitian ini termasuk penelitian populasi dengan responden sebanyak 5 guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Sampel pada penelitian ini diambil dari semua populasi dengan responden sebanyak 5 guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi sederhana.

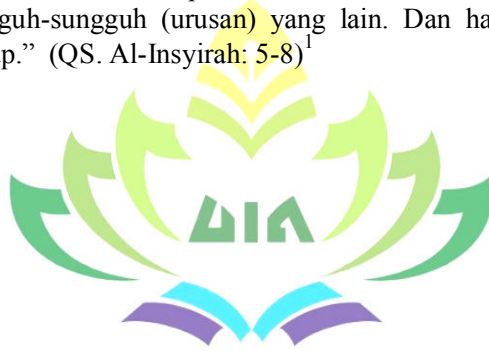
Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung dengan nilai t hitung sebesar 9,754 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hasil pengujian analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,969 atau 96,9%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (supervisi akademik kepala sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru). Supervisi akademik kepala sekolah mempengaruhi 96,9% kinerja guru, sedangkan sisanya 3,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *supervisi akademik kepala sekolah, kinerja guru.*

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ
رَبِّكَ فَانصَبْ ﴿٨﴾

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), erjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (QS. Al-Insyirah; 5-8)¹



¹Al – Quran dan terjemahannya, Al - Insyirah ayat 5 - 8

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan ridho Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Yang penulis persembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tua, Bapak Hery Pribadi dan Ibu Suratini yang selalu mendukung dan mendoakan anaknya. Cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang mereka berikan yang menjelaskan betapa sayangnya mereka terhadap anaknya. Terima kasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud hasil dari kerja keras dan pengorbanan kedua orang tua saya, dan menjadi awal kesuksesan untuk membahagiakan kedua orang tua saya.
2. Adik – adik ku sayang, Farah Fadhilah dan Fakhri Pribadi. Serta keluarga besarku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan support.
3. Mega Arista yang membantu memberikan motivasi dan support.
4. Untuk Almamater kebanggaanku jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Farhan Pribadi, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 11 November 1996, anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Hery Pribadi dan Ibu Suratini.

Pendidikan dimulai dari TK Kartika II-6 Bandar Lampung dan melanjutkan ke SD Kartika II-5 Bandar Lampung selesai pada tahun 2008, setelah itu penulis melanjutkan sekolah ke SMP Negeri 25 Bandar Lampung selesai pada tahun 2011, setelah itu penulis melanjutkan sekolah ke SMA Perintis 2 Bandar Lampung selesai pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi ke Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Bandar Lampung mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun ajaran 2014.

Bandar Lampung, 2 Agustus 2018

Penulis

Farhan Pribadi
NPM. 1411030080

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Dan pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Drs. H. Amirudin, M,Pd.I selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung .
3. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku pembimbing I dan Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd. I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

5. Ibu Hj. Nurmaini, M.Pd. selaku Kepala Sekolah beserta Dewan Guru dan Staf TU SMP Negeri 7 Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan dalam penelitian hingga terselesainya skripsi ini.
6. Mega Arista terimakasih telah menyemangati dan menemani dalam menempuh gelar sarjana ini.
7. Teman – teman seperjuangan MPI A dan Seluruh Angkatan tahun 2014 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta Almamater UIN Raden Intan Lampung yang mendewasakanku.

Terima kasih setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca. Terima kasih.

Bandar Lampung, 3 Agustus 2018

FARHAN PRIBADI

NPM. 1411030080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
.....	
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Sub Fokus	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kinerja Guru.....	10
1. Peran Guru	10
2. Pengertian Kinerja Guru.....	11
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru	12
4. Indikator Kinerja Guru	13
B. Supervisi Akademik Kepala Sekolah	14
1. Pengertian Supervisi Akademik	14

2. Tujuan Supervisi Akademik	17
3. Fungsi Supervisi Akademik	18
4. Teknik – Teknik Supervisi Akademik.....	19
5. Prinsip – Prinsip Supervisi Akademik.....	20
6. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	21
C. Penelitian Yang Relevan	23
D. Kerangka Berfikir	24
E. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Populasi Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Uji Coba Instrumen.....	34
1. Uji Validitas.....	34
2. Uji Reliabilitas	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Prasyarat Analisis	41
3. Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Pengujian Prasyarat Analisis	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Linieritas	50
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	51
1. Uji Parsial (Uji t)	51
2. Koefisien Determinasi (R ²)	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi – Kisi Angket Kinerja Guru	31
Tabel 2. Kisi – Kisi Angket Supervisi Akademik Kepala Sekolah	32
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen	34
Tabel 4. Uji Validitas Instrumen Supervisi Akademik Kepala Sekolah	36
Tabel 5. Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru.....	37
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	39
Tabel 7. Kategori Skor Kecenderungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah	46
Tabel 8. Kategori Skor Kecenderungan Kinerja Guru	48
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 10. Hasil Uji Linieritas	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Hewan juga “belajar” tetapi lebih ditentukan oleh instingnya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan yang merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang lebih baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu transformasi sehingga dapat dicapai kualitas yang diharapkan.² Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu). Dalam proses tersebut ranah psikologi diperlukan untuk memahami keadaan pendidik dan peserta didik.³

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, kebutuhan pribadi seseorang. Kebutuhan yang tidak dapat diganti dengan yang lain. karena pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu untuk mengembangkan kualitas, potensi, dan bakat diri. Pendidikan membentuk manusia dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari kebodohan menjadi kepintaran, dari kurang paham menjadi paham, intinya adalah pendidikan membentuk jasmani dan rohani menjadi

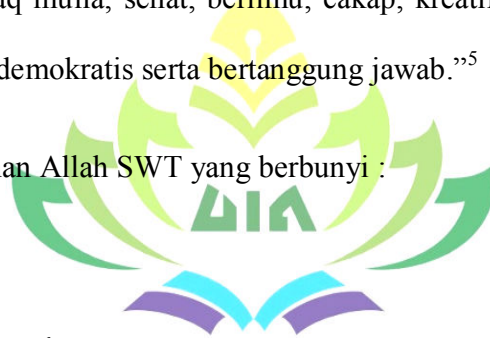
² Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofis*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2014), h. 73.

³ Chairul Anwar, *Teori – Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta : IRICiSOD, 2017), h. 1.

paripurna.⁴ Sebagaimana tujuan pendidikan, menurut Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dinyatakan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁵

Sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi :



كُتِبَ نَزَّلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكًا لِيُبَيِّنَ لَهُ الْآيَاتِ ۖ وَلِيَذَّكَّرَ أَهْلَهُ الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya : “ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat- ayat Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”. (QS Shaad : 29).⁶

Firman Allah di atas menjelaskan bahwa manusia diperintahkan oleh – Nya untuk mendapatkan ilmu dengan membaca dan mengikuti pendidikan.

⁴ Istighfarotur Rahmaniyyah, Pendidikan Etika (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), h.1.

⁵ Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (Yogyakarta : Media Wacana Press, 2003).

⁶ Al-Quran dan terjemahannya, Shaad ayat 29

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang – orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita – cita pendidikan.⁷

Sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah. Kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman kepala sekolah terhadap tugas – tugas yang harus dilaksanakannya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa berhasil tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, khususnya dalam menggerakkan dan memberdayakan berbagai komponen sekolah. Dalam prosesnya, interaksi berkualitas yang dinamis anatar kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan peserta didik memainkan peran sangat penting, terutama dalam penyesuaian berbagai aktivitas sekolah dengan tuntutan globalisasi, perubahan masyarakat, kondisi, dan lingkungannya.⁸

⁷ Istighfarotur Rahmaniya, *Op.Cit.* h. 7.

⁸ Buchari Alma, *Guru Profesional : Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 132.

Menurut Aswani Sudjud, Moh. Sale, dan Tatang M. Amirin dalam bukunya yang berjudul “Administrasi Pendidikan”, menyebutkan bahwa fungsi kepala sekolah adalah

1. Perumus tujuan kerja dan pembuat kebijaksanaan sekolah
2. Pengatur tata kerja sekolah
3. Pensusperviisi kegiatan sekolah

Supervisi adalah salah satu tugas pokok dalam administrasi pendidikan bukan hanya merupakan tugas pekerjaan kepala sekolah terhadap pegawai – pegawai sekolahnya.⁹

Supervisi akademik adalah suatu proses kepemimpinan dalam pendidikan yang bertujuan membantu pengembangan profesional guru khususnya dalam mengajar berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan obyektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut.¹⁰

Dalam melaksanakan supervisinya kepala sekolah berupaya menyediakan kondisi kerja yang terbuka supaya masalah yang akan dipecahkan diketahui terlebih dahulu. Pemahamannya tentang supervisi bukan saja harus menyediakan waktu untuk melakukan kunjungan ke dalam kelas untuk melakukan observasi dan mengikuti berbagai pertemuan profesional, melainkan juga meliputi penyediaan

⁹ Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 81 – 84.

¹⁰ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 207.

kondisi kerja yang menguntungkan dan memberi kemudahan pada guru – guru melaksanakan pekerjaannya.

Supervisi tidak dianggap sebagai usaha membantu guru – guru melaksanakan jadwal pelajaran di dalam kelas saja, melainkan juga menyediakan kesempatan luas yang memungkinkan guru – guru merasa dibantu di fasilitasi ke arah perbaikan mutu mengajar dan merasa dihargai dalam pergaulan selama bekerja. Untuk itu kepala sekolah harus menyediakan iklim pergaulan di sekolah yang terbuka dalam suasana yang baik dan di tempat yang memadai dengan kebutuhannya, supaya mendorong guru bekerja ke arah yang lebih produktif.¹¹

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.¹²

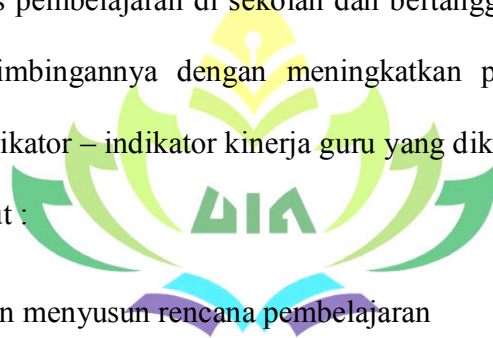
Dalam tataran mikro teknis, guru sebagai tenaga pendidik merupakan pemimpin pendidikan, dia amat menentukan dalam proses pembelajaran di kelas, dan peran kepemimpinan tersebut akan tercermin dari bagaimana guru melaksanakan peran dan tugasnya.

¹¹ Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 200 – 201.

¹² Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 34.

Hal ini berarti bahwa kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan bagi mutu pembelajaran atau pendidikan yang akan berimplikasi pada kualitas *output* pendidikan setelah menyelesaikan sekolah.

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.¹³ Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.¹⁴ Adapun indikator – indikator kinerja guru yang dikemukakan oleh Supardi yaitu sebagai berikut :



- a. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran
- b. Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- c. Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi
- d. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar
- e. Kemampuan melaksanakan pengayaan
- f. Kemampuan melaksanakan remedial

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 23 Mei 2018 dengan melakukan wawancara dengan Ibu Nurmaini M.Pd selaku kepala sekolah. Guru – guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung menyusun

¹³ Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 45.

¹⁴ *Ibid.* h. 54.

rencana pembelajaran menyesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Sebelum masuk ke jenjang pembelajaran, guru – guru mengadakan workshop terlebih dahulu guna meningkatkan mutu siswa disaat pembelajaran berlangsung nanti. Guru – guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan proses penilaian dengan menggunakan 2 cara yaitu penilaian proses dan penilaian hasil, penilaian proses yang dilaksanakan melalui pemantauan perilaku anak dan akhlak anak. Guru – guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung juga dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mencari sumber pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran agar siswa tidak jenuh dalam belajar. Disamping itu guru – guru diwajibkan untuk melaksanakan pengayaan dan remedial untuk meningkatkan prestasi siswa. Inilah desain yang terjadi sebagai dampak dari upaya – upaya supervisi akademik kepala sekolah. Kegiatan supervisi diharapkan dapat memberikan bantuan, membimbing guru agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung.**

B. Fokus dan Sub Fokus

1. Fokus

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini di fokuskan pada Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

2. Sub Fokus

- a. Supervisi Akademik Kepala Sekolah
- b. Kinerja Guru

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah dari penelitian ini adalah :



“Adakah pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi bagi sekolah, mengenai pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu juga sebagai bahan evaluasi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bacaan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada umumnya, dan bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada khususnya.



c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti, serta salah satu prasyarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Guru

1. Peran Guru

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen : “Guru adalah pendidik Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.¹⁵

Guru memiliki peran yang sangat strategis, sebab keberadaannya sangat berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas pendidikan. Guru merupakan pribadi yang harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan nilai – nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai – nilai tersebut kepada peserta didik melalui proses pembelajaran di ruang kelas. Guru tidak membuat atau menyusun kurikulum, tapi ia menggunakan kurikulum, menjabarkannya, serta melaksanakannya melalui suatu proses pembelajaran bagi peserta didik. Kurikulum diuntukkan bagi peserta didik melalui guru secara nyata memberikan pengaruh kepada peserta didik pada saat terjadinya

¹⁵ Undang – Undang Guru dan Dosen (Jakarta : Sinar Grafika, 2014), h. 3.

proses pembelajaran. Bahkan guru merupakan perwujudan nyata kurikulum di dalam kelas bagi peserta didik.¹⁶

2. Pengertian Kinerja Guru

Tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya disebut dengan istilah “*level of performance*” atau level kinerja. Kinerja bukan merupakan karakteristik individu, seperti bakat atau kemampuan, tetapi merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri. Kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai guru di sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Kinerja guru nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Hal tersebut akan tercermin dari kepatuhan, komitmen, dan loyalitasnya dalam mengembangkan potensi peserta didik serta memajukan sekolah.

Guru yang memiliki level kinerja tinggi merupakan guru yang memiliki produktivitas kerja sama dengan atau di atas standar yang ditentukan, begitupun sebaliknya, guru yang memiliki level kinerja rendah, maka guru tersebut merupakan guru yang tidak produktif.¹⁷

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di

¹⁶ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 79.

¹⁷ Donni Juni Priansa, *Loc.Cit.* h. 79.

bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja atau prestasi yang dicapai oleh seseorang, yang dinilai berdasarkan kualitas dan kuantitasnya, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kinerja guru berarti adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas – tugas dalam pembelajaran yang dibebankan kepadanya yang dilihat melalui kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian pembelajaran, dan tindak lanjut hasil penilaian.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja merupakan suatu penampilan kerja seseorang dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam suatu lingkungan tertentu termasuk dalam organisasi. Dalam kenyataannya banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang, sehingga bila diterapkan pada pekerjaan maka bagaimana dia bekerja akan dapat menjadi dasar untuk menganalisis latar belakang yang memengaruhinya.

¹⁸ Supardi, Kinerja Guru (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 54.

Sutormeister berpendapat bahwa produktivitas ditentukan oleh kinerja guru, sedangkan kinerja guru itu sendiri tergantung pada dua hal yaitu kemampuan dan motivasi. Terdapat pula faktor (*intern*) individu itu sendiri maupun faktor (*ekstern*).¹⁹

4. Indikator Kinerja Guru

Tiap individu, kelompok, atau organisasi memiliki kriteria penilaian tertentu atas kinerja dan tanggung jawab yang diberikan. Secara individual, kinerja seseorang ditentukan oleh beberapa bidang sebagai berikut, yaitu kemampuan, komitmen, umpan balik, kompleksitas, kondisi yang menghambat, tantangan, tujuan, arah, daya tahan, dan strategi khusus dalam menghadapi tugas.

Sedangkan yang dapat dijadikan indikator standar kinerja guru diantaranya :

- a. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran
- b. Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- c. Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi
- d. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar
- e. Kemampuan melaksanakan pengayaan
- f. Kemampuan melaksanakan remedial²⁰

¹⁹ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan* (Bandung : Refika Aditama, 2013), h. 169 – 175.

²⁰ Supardi, *Op.Cit.* h. 48 – 49.

B. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

1. Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi adalah pengawasan profesional dalam bidang akademik, dijalankan berdasarkan kaidah – kaidah keilmuan tentang bidang kerjanya, memahami tentang pembelajaran lebih mendalam dari sekedar pengawasan biasa. Posisi dan kedudukannya lebih tinggi dan lebih baik dari orang yang diawasinya. Pengawasan profesional menuntut kemampuan ilmu pengetahuan yang mendalam serta kesanggupan untuk melihat sebuah peristiwa pembelajaran dengan tajam. Ia memahami pembelajaran berdasarkan kontekstual fenomena akademik.²¹

Menurut penjelasan UUSPN Tahun 1989, UUSPN Pasal 52 kata supervisi dimasukkan dalam rangkaian kegiatan supervisi, yaitu: Pengawas lebih merupakan upaya untuk memberikan bimbingan supervisi, dorongan, dan pengayoman bagi satuan pendidikan yang bersangkutan yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan maupun pelayanannya.²²

Burton dan Brueckner mengemukakan adanya lima tipe supervisi, yaitu *inspeksi, laissez-faire, coercive, training and guidance*, dan *democratic*

²¹ Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 35 – 36.

²² Syukri, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Pada Gugus 1 UPTD Dewantara Aceh Utara”, *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, Volume 3, No. 2 (2015).

leadership. Secara singkat kelima tipe tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Supervisi sebagai Inspeksi

Dalam bentuk inspeksi ini, supervisi semata – mata merupakan kegiatan menginspeksi pekerjaan – pekerjaan guru atau bawahan. Orang yang bertugas atau mempunyai tanggung jawab tentang pekerjaan itu disebut inspektur. Inspeksi dijalankan terutama dimaksudkan untuk meneliti atau mengawasi apakah guru atau bawahan menjalankan apa – apa yang sudah diinstruksikan dan ditentukan oleh atasan atau tidak, sampai dimana guru – guru atau bawahan menjalankan tugas – tugas yang telah diberikan atau ditentukan atasannya. Jadi, inspeksi berarti kegiatan – kegiatan mencari kesalahan.

b. Laisses Faire

Kepengawasan yang bertipe *laisses faire* sesungguhnya merupakan kepengawasan yang sama sekali tidak konstruktif. Kepengawasan *laisses faire* membiarkan guru – guru atau bawahan bekerja sekehendaknya tanpa diberi petunjuk dan bimbingan. Guru – guru boleh menjalankan tugasnya menurut apa yang mereka sukai,

boleh mengajar apa yang mereka ingini dan dengan cara yang mereka kehendaki masing – masing.

c. *Coercive Supervision*

Hampir sama dengan kepengawasan yang bersifat inspeksi, tipe kepengawasan ini bersifat otoriter. Di dalam tindakan kepengawasannya si pengawas bersifat memaksakan segala sesuatu yang dianggapnya benar dan baik menurut pendapatnya sendiri.

d. Supervisi sebagai *Training and Guidance*

Dibandingkan dengan tipe – tipe supervisi yang telah dibicarakan terdahulu, tipe ini adalah lebih baik. Tipe supervisi ini berlandaskan kepada suatu pandangan bahwa pendidikan itu merupakan proses pertumbuhan bimbingan. Tipe ini baik terutama bagi guru – guru yang baru mulai mengajar setelah keluar dari sekolah guru.

e. Kepengawasan yang Demokratis

Dalam kepemimpinan yang demokratis, kepengawasan atau supervisi bersifat demokratis pula. Dalam tingkat ini supervisi bukan lagi suatu pekerjaan yang dipegang oleh seorang petugas, tetapi merupakan pekerjaan – pekerjaan bersama yang dikoordinasikan. Tanggung jawab tidak dipegang sendiri oleh supervisor, melainkan dibagi – bagikan

kepada para anggota sesuai dengan tingkat, keahlian, dan kecakapan masing – masing.²³

Suharsimi Arikunto mengungkapkan ada tiga macam supervisi yaitu :

- 1) Supervisi akademik yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada masalah – masalah akademik, yaitu hal – hal yang langsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses mempelajari sesuatu.
- 2) Supervisi administrasi yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada aspek – aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung dan pelancar terlaksananya pembelajaran.
- 3) Supervisi lembaga yang menebarkan atau menyebarkan objek pengamatan supervisor pada aspek – aspek yang berada di seantero sekolah. Jika supervisi akademik dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka supervisi lembaga dimaksudkan untuk meningkatkan

²³ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta : PT MUTIARA SUMBER WIDYA, 1992), h. 56 – 59.

nama baik sekolah atau kinerja sekolah secara keseluruhan.²⁴

Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya. Jadi tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang baik. Salah satu supervisi akademik yang populer adalah supervisi klinis.²⁵

Menurut Djam'an Satori, program supervisi akademik dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses hasil belajar siswa supaya kegiatan pembinaan relevan dengan peningkatan kemampuan profesional guru.²⁶

Supervisi akademik yang dilakukan menitikberatkan kepada memberikan bantuan kepada guru agar ia menyadari kekurangannya, selanjutnya berusaha dengan kemampuan sendiri untuk mengatasinya. Keadaan ini dipandang lebih sesuai dari pada memberikan bimbingan langsung kepada guru dalam menghadapi kesulitannya. Bantuan supervisi akademik tidak bertujuan untuk

²⁴ Dadang Suhardan, *Op.Cit.* h. 47.

²⁵ E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 249

²⁶ Dadang Suhardan, *Op.Cit.* h. 49.

menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan guru, sehingga ia hanya tinggal menggunakannya saja, karena cara ini akan menimbulkan sifat pasif pada guru yang bersangkutan.²⁷

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi penting untuk dilakukan guna menciptakan kinerja guru. Bimbingan dan bantuan dari kepala sekolah akan sangat membantu guru dalam menyelesaikan segala macam tugas pembelajaran. selain itu, hasil supervisi dapat dijadikan bahan evaluasi baik bagi guru maupun bagi kepala sekolah. Dari hasil evaluasi itulah guru dapat mengetahui kinerjanya apakah sudah baik atau belum.

2. Tujuan Supervisi Akademik

Tujuan supervisi akademik adalah perbaikan dan perkembangan proses pembelajaran secara total, ini berarti bahwa tujuan supervisi akademik tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses pembelajaran, peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru – guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat – alat pengajaran, prosedur, dan teknik evaluasi pengajaran.²⁸

Tujuan utama supervisi akademik adalah sebagai berikut :

²⁷ Supardi, *Op.Cit.* h. 80.

²⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), h. 291.

- a. Membantu guru dalam mengembangkan kompetensi
- b. Mengembangkan kurikulum
- c. Mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas²⁹

3. Fungsi Supervisi Akademik

Hasil supervisi akademik berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru. Waktu yang dibutuhkan tentu tidak bisa cepat karena ketiga tujuan tersebut merupakan pekerjaan berat. Pada poin pertama, masih membutuhkan waktu panjang. Misalnya, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi ini harus ada pada guru. Tentu, internalisasi empat kompetensi ini membutuhkan waktu yang panjang. Itu belum ditambah poin kedua, yaitu pengembangan kurikulum, yang membutuhkan kemampuan akademik tingkat tinggi. Baru dilanjutkan pada grup diskusi dan pelatihan penelitian yang membutuhkan konsentrasi tinggi.³⁰

4. Teknik – Teknik Supervisi Akademik

Usaha untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya guru dapat dilaksanakan dengan berbagai alat (*device*) dan teknik supervisi. Umumnya alat dan teknik supervisi dapat dibedakan dalam

²⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Yogyakarta : DIVA Press, 2012), h. 101

³⁰ *Ibid.* h. 102

dua macam teknik yaitu teknik yang bersifat individual dan teknik yang bersifat kelompok.

Jhon Minor Gwyn berpendapat bahwa teknik yang bersifat individual yaitu teknik yang dilaksanakan untuk seorang guru secara individual dan teknik yang bersifat kelompok, yaitu teknik yang dilakukan untuk melayani lebih dari satu orang.

a. Teknik yang bersifat individual

- 1) Perkunjungan kelas
- 2) Observasi kelas
- 3) Percakapan pribadi
- 4) Inter-visitasi
- 5) Penyeleksi berbagai sumber materi untuk mengajar
- 6) Menilai diri sendiri

b. Teknik yang bersifat kelompok

- 1) Pertemuan orientasi bagi guru baru
- 2) Panitia penyelenggara
- 3) Rapat guru
- 4) Studi kelompok antar guru
- 5) Tukar menukar pengalaman
- 6) Diskusi sebagai proses kelompok
- 7) Lokakarya (*workshop*)

- 8) Diskusi panel
- 9) Seminar
- 10) Simposium
- 11) Demonstrasi mengajar
- 12) Perpustakaan jabatan
- 13) Buletin supervisi
- 14) Membaca langsung
- 15) Mengikuti kursus
- 16) Organisasi jabatan
- 17) Laboratorium kurikulum
- 18) Perjalanan sekolah untuk anggota staf (*Field Trips*)³¹

5. Prinsip – Prinsip Supervisi Akademik

Prinsip supervisi akademik meliputi beberapa hal berikut :

- a. praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah
- b. Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
- c. Objektif, artinya masukan sesuai aspek – aspek instrumen
- d. Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya

³¹ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 52 - 125

- e. Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah – masalah yang mungkin akan terjadi
- f. Konstruktif, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran
- g. Kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran
- h. Kekeluargaan, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran
- i. Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik
- j. Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi
- k. Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, sabar, antusias, dan penuh humor
- l. Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah / madrasah
- m. Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan
- n. Komprehensif, artinya memenuhi ketiga tujuan supervisi akademik

Prinsip – prinsip ini harus senantiasa mengiasi proses supervisi akademik. Prinsip – prinsip ini pula yang menjadikan supervisi akademik mempunyai kualitas tinggi, daya akseptabilitas yang kuat, dan mendapat dukungan politik internal dan eksternal yang luar biasa dari seluruh elemen

pendidikan, khususnya guru sebagai pihak yang sangat berkompeten dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.³²

6. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.

Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang lebih *independent*, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.

Jika supervisi dilakukan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikannya khususnya guru, disebut supervisi klinis, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif. Salah satu supervisi akademik yang populer adalah supervisi klinis.

³² Jamal Ma'mur Asmani, *Op.Cit.* h. 102 – 104.

Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip – prinsip sebagai berikut :

- a. Hubungan konsultatif, kolegial, dan bukan hierarki
- b. Dilaksanakan secara demokratis
- c. Berpusat pada tenaga kependidikan (guru)
- d. Dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan (guru)
- e. Merupakan bantuan profesional

Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran. Pada prinsipnya setiap tenaga kependidikan (guru) harus di supervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya. Jika jumlah guru cukup banyak, maka kepala sekolah dapat meminta bantuan wakilnya atau guru senior untuk membantu melaksanakan supervisi. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh meningkatnya kesadaran tenaga kependidikan (guru) untuk meningkatkan kinerjanya, dan meningkatnya keterampilan tenaga kependidikan (guru) dalam melaksanakan tugasnya.³³

³³ E. Mulyasa, *Op.Cit.* h. 252 – 256

C. Penelitian Yang Relevan

Terdapat 3 penelitian terdahulu yang relevan yaitu yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Silvia Margaret dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA di Kabupaten Sleman”. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama – sama akan meneliti tentang kinerja guru sebagai variabel terikat (Y). Selain itu penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama – sama menggunakan variabel supervisi akademik kepala sekolah sebagai variabel bebas (X). Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas (X) yaitu supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan 1 variabel bebas (X) yaitu supervisi akademik kepala sekolah. Selain itu penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan guru yang akan diteliti. Penelitian ini meneliti guru Ekonomi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti guru Pendidikan Agama Islam (PAI).³⁴

³⁴ Silvia Margaret, “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA di Kabupaten Sleman”, *Web Universitas Negeri Yogyakarta*, (2015).

Lalu yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Margi Purbasari dari Universitas Negeri Malang tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama – sama meneliti supervisi akademik sebagai variabel bebas (X) dan kinerja guru sebagai variabel terikat (Y). Adapun perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini meneliti seluruh guru di Sekolah Dasar (SD), sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP).³⁵

Selanjutnya yang ketiga penelitian yang dilakukan oleh Syukri dari Universitas Syiah Kuala tahun 2015 yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Pada Gugus 1 UPTD Dewantara Aceh Utara”. Hasil penelitian menemukan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru sudah baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama – sama meneliti supervisi akademik kepala sekolah sebagai variabel bebas (X) dan kinerja guru sebagai variabel terikat (Y). Adapun perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu

³⁵ Margi Purbasari, “Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar”, *Journal of Elementary Education*, Volume 4, No. 1 (2015

penelitian ini meneliti seluruh guru di Sekolah Dasar (SD), sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP).³⁶

D. Kerangka Berfikir

Kepala sekolah memiliki andil yang cukup besar dalam meningkatkan kinerja guru. Karena dengan fungsinya sebagai seorang supervisor, kepala sekolah mampu membantu dan membimbing guru dalam melaksanakan tugas – tugasnya. Semakin sering kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru, maka akan semakin baik pula kinerja guru tersebut. Guru akan merasa setiap gerak – geriknya diamati sehingga akan berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru. Di sisi lain, supervisi kepala sekolah juga mampu menjadi bahan evaluasi bagi guru.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha : $P_1 \neq P_2$: “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung”.

³⁶ Rusli Syukri, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Pada Gugus 1 UPTD Dewantara Aceh Utara”, *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, Volume 3, No. 2 (2015).

Ho : $P_1 = P_2$: “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan akhir yang ini dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu SMP Negeri 7 Bandar Lampung, yang terletak di Jl. ST Badarudin No. 4 Desa Segalamider, Kec. Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2017. Waktu tersebut digunakan untuk menggali data dari semua subjek penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua

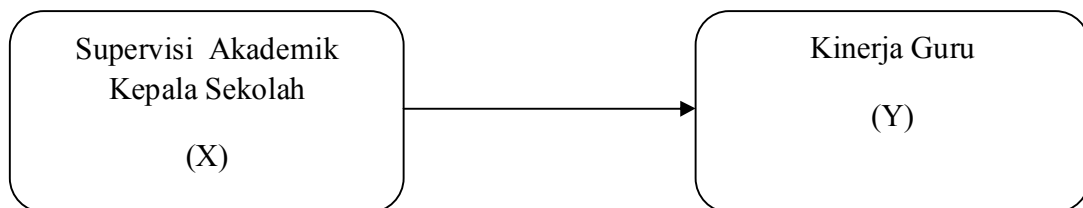
variabel yaitu variabel *Independen* (variabel bebas) dan variabel *Dependen* (variabel terikat).

1. Variabel *Independen* (variabel bebas)

Variabel *Independen* adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (variabel terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah supervisi akademik kepala sekolah (X).

2. Variabel *Dependen* (variabel terikat)

Variabel *Dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *Independen* (variabel bebas). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja guru (Y).³⁷



D. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 39 – 40.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Adapun jumlah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dijadikan populasi adalah sebanyak 5 orang. Karna populasinya kurang dari 100 orang, maka dalam penelitian ini mengambil populasi sebagai sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode kuesioner (angket) digunakan untuk memperoleh data supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Dokumentasi

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 117

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.³⁹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁴⁰

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk kuesioner (angket). Jenis kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) tertutup.

Sofian Siregar mengemukakan bahwa kuesioner tertutup adalah pertanyaan – pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁴¹

Pengembangan instrumen untuk setiap variabel disajikan mulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dan kisi – kisi instrumen.

1. Variabel Y (Kinerja Guru)

a. Definisi Konseptual

³⁹ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h. 199.

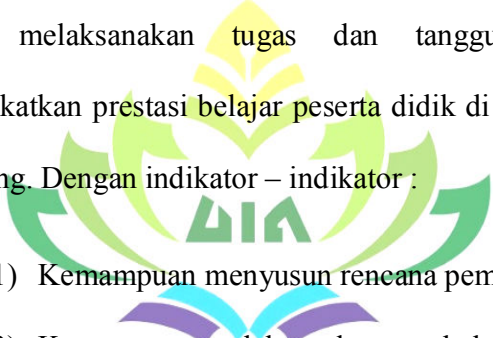
⁴⁰ Sugiyono, *Op.Cit.* h. 147.

⁴¹ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 113.

Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas – tugas pembelajaran di sekolah atau madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.⁴²

b. Definisi Operasional

Kinerja guru adalah unjuk kerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Dengan indikator – indikator :

- 
- 1) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran
 - 2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran
 - 3) Mengadakan hubungan antar pribadi
 - 4) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar
 - 5) Kemampuan melaksanakan pengayaan
 - 6) Melaksanakan remedial

c. Kisi – kisi instrumen

Berikut kisi – kisi instrumen kinerja guru dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

⁴² Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta : Rajawali Pres, 2016), h. 54.

Tabel 1. Kisi – Kisi Angket Kinerja Guru

No	Indikator	Butir Instrumen	
		Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	1,2	2
2.	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	3,4	2
3.	Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi	5,6	2
4.	Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar	7,8	2
5.	Kemampuan melaksanakan pengayaan	9,10	2
6.	Kemampuan melaksanakan remedial	11,12	2
		Jumlah	12

2. Variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah)

a. Definisi Konseptual

Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera.

b. Definisi Operasional

Supervisi akademik kepala sekolah adalah kegiatan yang dilakukan kepala sekolah guna membantu dan mengembangkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk berinteraksi terhadap siswa dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Dengan indikator – indikator :

- 1) Mengadakan observasi disetiap kelas
- 2) Melaksanakan pertemuan individual dengan guru untuk menggali potensi masing – masing guru
- 3) Menyediakan waktu dan pelayanan bagi guru dalam upaya pemecahan masalah akademik dan administratif
- 4) Menyediakan dukungan dan suasana kondusif bagi guru dalam perbaikan dan peningkatan kinerja guru
- 5) Bekerja sama dengan guru untuk mengevaluasi hasil belajar

c. Kisi – kisi instrumen

Berikut kisi – kisi instrumen supervisi akademik kepala sekolah dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 2. Kisi – Kisi Angket Supervisi Akademik Kepala Sekolah

No	Indikator	Butir Instrumen	
		Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Mengadakan observasi disetiap kelas	1,2	2
2.	Melaksanakan pertemuan individual dengan guru untuk menggali potensi masing – masing guru	3,4	2
3.	Menyediakan waktu dan pelayanan bagi guru dalam upaya pemecahan masalah akademik dan administratif	5,6	2
4.	Menyediakan dukungan dan suasana kondusif bagi guru dalam perbaikan dan peningkatan kinerja guru	7,8,9	3
5.	Bekerja sama dengan guru untuk mengevaluasi hasil belajar	10,11,12	3
		Jumlah	12

3. Perhitungan Skor

Untuk variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* pernyataan positif. Pada skala *likert*, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yakni seperti yang tampak pada tabel 3. Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Kadang – kadang (KD)	3	Kadang – kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

G. Uji Coba Instrumen

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.⁴³ Pengujian validitas empiris dengan menganalisis

⁴³ Sugiyono, *Op.Cit.* h. 173.

hubungan antara skor tiap butir atau butir instrumen dengan skor total menggunakan rumus *Product Moment Pearson*. Dari perhitungan akan diperoleh butir – butir instrumen yang valid dan tidak valid, dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti butir dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan untuk mengumpulkan data.⁴⁴ Uji coba validitas di dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 23*.

a. Uji Validitas Instrumen Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan, validitas instrumen supervisi akademik kepala sekolah dengan $n = 5$ diperoleh r_{hitung} , yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n = 5$ diperoleh $r_{tabel} = 0,878$. Dari 12 butir pernyataan terdapat 2 butir yang tidak valid yaitu butir nomor 2 dan 9. Dengan demikian jumlah butir pernyataan yang valid dan digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian variabel supervisi akademik kepala sekolah sebanyak 10 butir.

⁴⁴ Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bogor : IN MEDIA, 2016), h. 177.

Tabel 4. Uji Validitas Instrumen Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Butir Pernyataan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Standar Nilai <i>Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	0,994	0.878	Valid
Butir 2	0	0.878	Tidak Valid
Butir 3	0,930	0.878	Valid
Butir 4	0,962	0.878	Valid
Butir 5	0,994	0.878	Valid
Butir 6	0,892	0.878	Valid
Butir 7	0,948	0.878	Valid
Butir 8	0,994	0.878	Valid
Butir 9	0,643	0.878	Tidak Valid
Butir 10	0,892	0.878	Valid
Butir 11	0,887	0.878	Valid
Butir 12	0,896	0.878	Valid

Dari nilai *pearson correlation* variabel supervisi akademik kepala sekolah pada tabel 4 dapat dilihat terdapat butir pernyataan yang harus digugurkan adalah butir 2 dan butir 9 karena nilai *pearson correlation* < 0.878.

b. Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

Berdasarkan hasil perhitungan, validitas instrumen kinerja guru dengan $n = 5$ diperoleh r_{hitung} , yang kemudian dibandingkan dengan

t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n = 5$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 0,878$. Dari 12 butir pernyataan terdapat 2 butir yang tidak valid yaitu butir nomor 7 dan 8. Dengan demikian jumlah butir pernyataan yang valid dan digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian variabel kinerja guru sebanyak 10 butir.

Tabel 5. Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

Butir Pernyataan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Standar Nilai <i>Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	0,900	0.878	Valid
Butir 2	0,996	0.878	Valid
Butir 3	0,909	0.878	Valid
Butir 4	0,930	0.878	Valid
Butir 5	0,949	0.878	Valid
Butir 6	0,900	0.878	Valid
Butir 7	0	0.878	Tidak Valid
Butir 8	0,664	0.878	Tidak Valid
Butir 9	0,902	0.878	Valid
Butir 10	0,930	0.878	Valid
Butir 11	0,889	0.878	Valid
Butir 12	0,937	0.878	Valid

Dari nilai *pearson correlation* variabel kinerja guru pada tabel 5 dapat dilihat terdapat butir pernyataan yang harus digugurkan adalah butir 7 dan butir 8 karena nilai *pearson correlation* < 0.878 .

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴⁵ Instrumen yang reliabel dalam suatu penelitian akan menghasilkan data yang sama dari responden yang serupa dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dapat menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r_i = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^2} \right)$$

Dimana :

r_i = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan, atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir $\rightarrow \frac{\sum x^2 [(\sum x^2)]/M}{n}$

σb^2 = Varian total

Setelah didapat reliabilitas instrumen, kemudian hasilnya diinterpretasikan berdasarkan pedoman di atas. Apabila nilai r lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Namun sebaliknya, apabila kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien *Alpha* dengan bantuan program komputer *SPSS Versi 23*, dimana reliabel jika

⁴⁵ Sugiyono, *Loc.Cit.* h. 173.

memenuhi nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrumen.⁴⁶

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
1.	Supervisi Akademik Kepala Sekolah	0,990	Reliabel
2.	Kinerja Guru	0,990	Reliabel

Variabel supervisi akademik kepala sekolah dan variabel kinerja guru berada di atas nilai kritis yang ditetapkan yaitu 0,60. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen untuk mengukur variabel di atas adalah reliabel dan biasa digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

⁴⁶ Lijan Poltak Sinambela, *Op.Cit.* h. 166 – 167.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yang pertama yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dan yang kedua yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁷ Analisis statistik deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Penyajian data menggunakan daftar distribusi frekuensi dan histogram. ukuran sentral meliputi rata-rata (*mean*), median (nilai tengah) dan modus (nilai yang sering muncul).⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Op.Cit* 207 – 208.

⁴⁸ Marsono, *Op, Cit* 181.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji apakah data yang terkumpul memenuhi prasyarat untuk dianalisis atau tidak. Prasyarat yang harus terpenuhi meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji dengan bantuan program komputer *SPSS Versi 23*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing – masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.Sig* jika nilai *Asymp.Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitupun sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.⁴⁹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bahwa variabel – variabel yang dirumuskan dalam model teoritik penelitian mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

⁴⁹ Marsono, *Ibid.* 189.

$$F = \frac{s^2_{rc}}{s^2_G}$$

Keterangan

F = Harga bilangan F garis regresi

S²_{rc} = Rata – rata kuadrat tuna cocok

S²_G = Rata – rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan uji F menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 23*. Kriteria yang digunakan apabila nilai signifikansi *linierity* > 0,05, maka pengaruh variabel X dengan Y adalah linier, sedangkan apabila nilai signifikansi *linierity* < 0,05 maka pengaruh antara variabel X dengan Y tidak linier.⁵⁰

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas hanya ada satu maka persamaan regresi yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu persamaan regresi linear sederhana. Persamaan regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + B X + e$$

Y = Variabel dependen

a = konstanta (Intercept)

B = Koefisien regresi

X = Variabel Independen

⁵⁰ Sugiyono, *Op.Cit.* 275.

e = Residual atau error⁵¹

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara individu (parsial).

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_i = \frac{b_i}{SE b_i}$$

Keterangan :

t_i = t hitung

b_i = Koefesien regresi

SE = Standar eror regresi

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan hipotesis diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan hipotesis ditolak.⁵²

⁵¹ Hidayat Huang, “Analisis Regresi Sederhana”, *GLOBALSTATS ACADEMIC*, (2018).

⁵² Sugiyono, *Ibid.* 266.

BAB IV

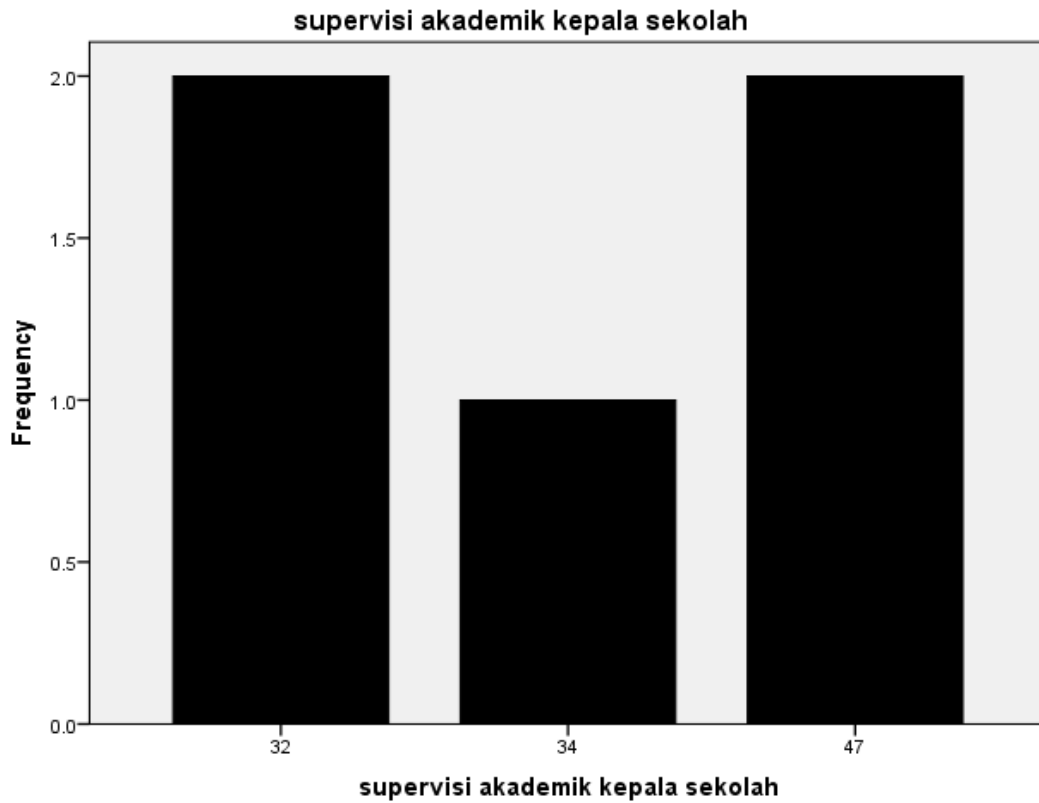
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian berupa data hasil angket dari variabel bebas yaitu variabel supervisi akademik kepala sekolah (X) terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru (Y). Dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 5 guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Bandar Lampung. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap – tiap variabel meliputi skor tertinggi, skor terendah, *mean* (M), dan standar deviasi (SD). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS Versi 23*.

1. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Data variabel supervisi akademik kepala sekolah diperoleh dari angket yang terdiri atas 10 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 50 dan skor terendah ideal adalah 10. Berdasarkan data penelitian, variabel supervisi akademik kepala sekolah memiliki skor tertinggi sebesar 47, skor terendah sebesar 32, *mean* sebesar 38,40 dan standar deviasi sebesar 7,893. Berikut tampilan diagram batang distribusi frekuensi variabel supervisi akademik kepala sekolah.



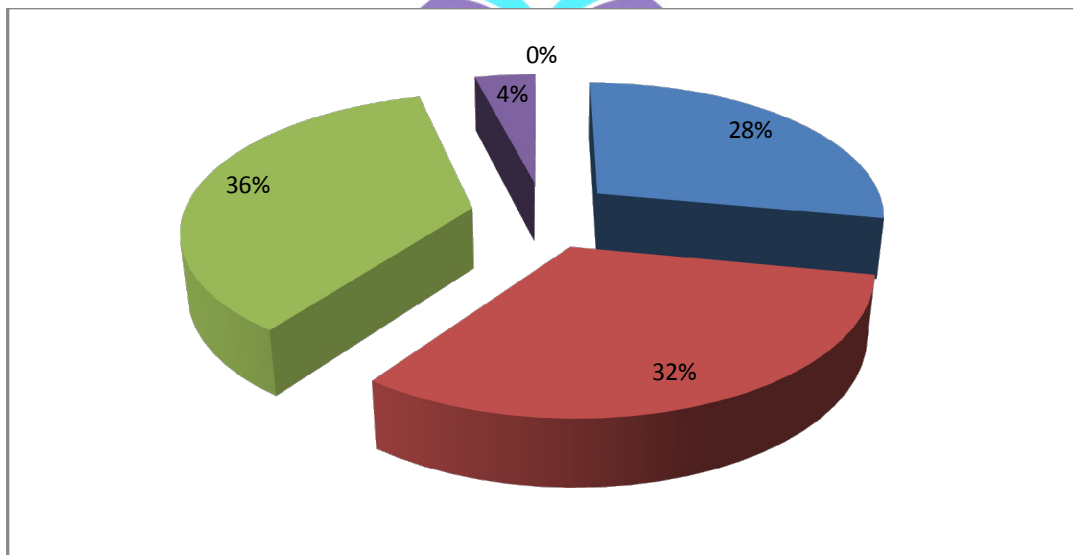
Gambar 1. Diagram Batang Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa skor supervisi akademik kepala sekolah paling tinggi berada pada interval 32 dan interval 47 yaitu sebanyak 2 responden (40%) pada masing – masing interval. Selanjutnya, supervisi akademik kepala sekolah digolongkan kedalam kriteria skor ideal dengan 5 kategori yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut tampilan tabel kecenderungan variabel supervisi akademik kepala sekolah.

Tabel 7. Kategori Skor Kecenderungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	14	28%
2.	Setuju	16	32%
3.	Netral	18	36%
4.	Tidak Setuju	2	4%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Kecenderungan variabel supervise akademik kepala sekolah juga dapat dilihat dalam diagram lingkaran berikut.

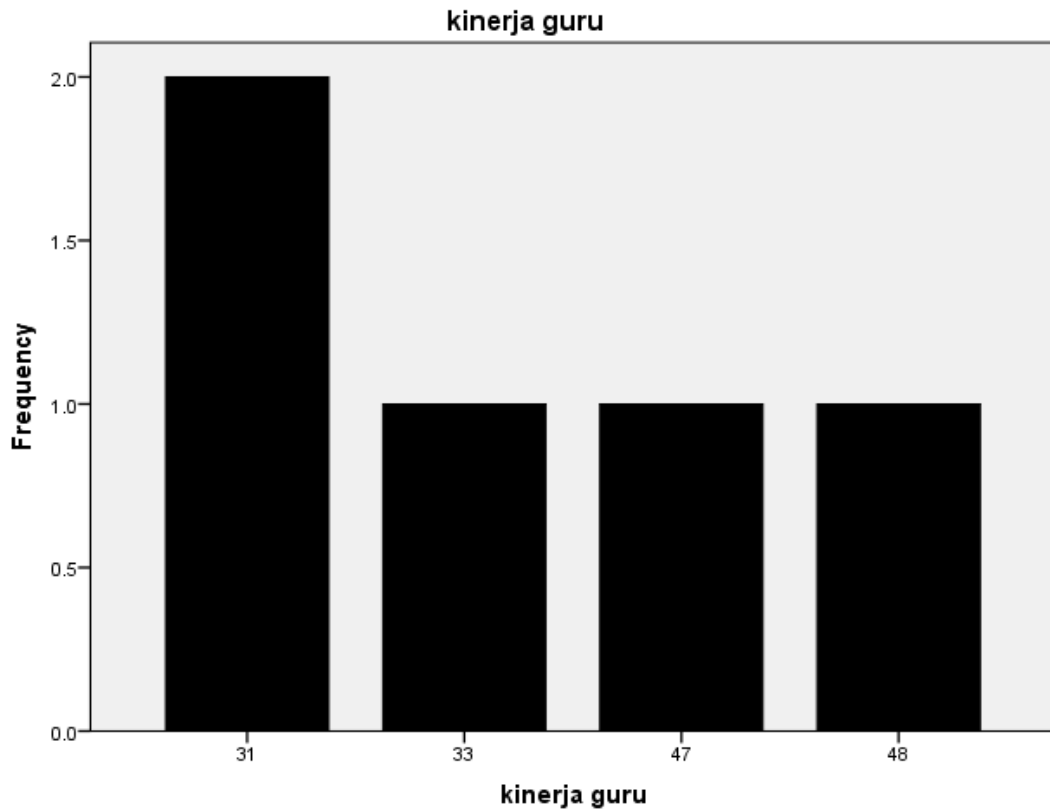


Gambar 2. Diagram Lingkaran Kecenderungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berdasarkan tanggapan responden termasuk dalam kategori netral dengan frekuensi sebanyak 18 responden atau 36%.

2. Kinerja Guru

Data variabel kinerja guru diperoleh dari angket yang terdiri atas 10 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 50 dan skor terendah ideal adalah 10. Berdasarkan data penelitian, variabel kinerja guru memiliki skor tertinggi sebesar 48, skor terendah sebesar 31, *mean* sebesar 38,00 dan standar deviasi sebesar 8,718. Berikut tampilan diagram batang distribusi frekuensi variabel kinerja guru.



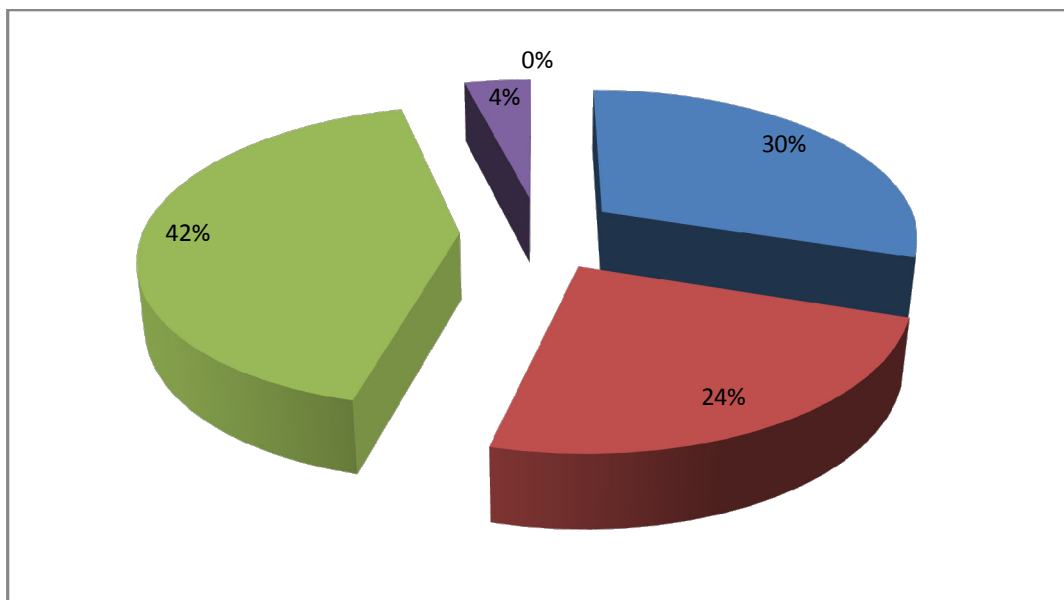
Gambar 3. Diagram Batang Kinerja Guru

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa skor kinerja guru paling tinggi berada pada interval 31 yaitu sebanyak 2 responden (40%). Selanjutnya, kinerja guru digolongkan kedalam kriteria skor ideal dengan 5 kategori yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut tampilan tabel kecenderungan variabel kinerja guru.

Tabel 8. Kategori Skor Kecenderungan Kinerja Guru

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	15	30%
2.	Setuju	12	24%
3.	Netral	21	42%
4.	Tidak Setuju	2	4%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		50	100%

Kecenderungan variabel supervise akademik kepala sekolah juga dapat dilihat dalam diagram lingkaran berikut.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kinerja guru berdasarkan tanggapan responden termasuk dalam kategori netral dengan frekuensi sebanyak 21 responden atau 42%.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogrov Smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing – masing variabel normal atau tidak dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dengan bantuan program komputer *SPSS Versi 23* hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	Taraf Signifikansi	Nilai <i>Asymp. Sig</i>	Kesimpulan
1.	Supervisi Akademik Kepala Sekolah	0,05	0,200	Normal
2.	Kinerja Guru	0,05	0,200	Normal

Berdasarkan Hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk variabel supervisi akademik kepala sekolah adalah 0,200 > 0,05, sedangkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk variabel kinerja guru adalah 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data variabel supervisi akademik kepala sekolah dan variabel kinerja guru berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Jika nilai Sig < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang bersifat linier, sedangkan jika nilai Sig > 0,05 maka terdapat hubungan yang bersifat linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program komputer *SPSS Versi 23* hasil uji linieritas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas

Variabel		Taraf	Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat	Signifikansi		
Supervisi Akademik Kepala Sekolah	Kinerja Guru	0,05	0,145	Linier

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas nilai Sig variabel supervisi akademik kepala sekolah dengan variabel kinerja guru sebesar $0,145 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel supervisi akademik kepala sekolah dengan variabel kinerja guru mempunyai hubungan yang linier.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Di dalam penelitian ini, peneliti akan menguji seberapa jauh pengaruh variabel supervisi akademik kepala sekolah terhadap variabel kinerja guru.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam

(PAI) sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 7 Bandar Lampung diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 1,087 dengan nilai signifikansi 0,002. Karena koefisien regresi mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi mempunyai nilai positif. Pada taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar $9,754 > 2,228$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung” diterima. Artinya semakin tinggi supervisi akademik kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (supervisi akademik kepala sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru).

Hasil pengujian analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,969 atau 96,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 96,9% kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik kepala sekolah. Sedangkan sisanya 3,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji parsial (uji t) yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,754 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002.

Hasil pengujian analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,969 atau 96,9%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (supervisi akademik kepala sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru). Supervisi akademik kepala sekolah mempengaruhi 96,9% kinerja guru, sedangkan sisanya 3,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 9,754 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi $t < 0,05$, maka terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru. Nilai koefisien regresi (B) sebesar 1,087 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka koefisien regresi mempunyai nilai positif. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,969 atau 96,9%. Nilai koefisien determinasi (R^2) tersebut menunjukkan 96,9% kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik kepala sekolah, sedangkan sisanya 3,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung, maka berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran yaitu supervisi akademik kepala sekolah diharapkan mampu dilaksanakan lebih sering lagi supaya guru merasa dirinya terpantau. Karena terbukti kinerja guru dapat meningkat jika dilaksanakannya supervisi akademik kepala sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al – Qur'an dan terjemahannya. Departemen Agama RI. Bandung : J – ART.
- Alma Buchari. *Guru Profesional : Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Anwar Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofis*. Yogyakarta : Suka-Press, 2014.
- . *Teori – Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRICiSOD, 2017.
- Asmani Jamal Ma'mur. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta : DIVA Press, 2012.
- Daryanto. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media, 2011.
- Ghony M. Djunaidi & Almanshur Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Gunawan Ary H. *Administrasi Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Huang Hidayat “Analisis Regresi Sederhana”. *GLOBALSTATS ACADEMIC*. Tersedia di <http://www.globalstatistik.com/analisis-regresi-sederhana-ini-penjasannya/> (Januari 2018)
- Margaret Silvia. “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA di Kabupaten Sleman”. *Web Universitas Negeri Yogyakarta*. Tersedia di <http://eprints.uny.ac.id/17751/1/SKRIPSI.pdf> (April 2015).
- Marsono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bogor : IN MEDIA, 2016.
- Mulyasa E. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah (Cet.II)*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

- Priansa Donni Juni. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Purbasari Margi. “Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar”. *Journal of Elementary Education*. Volume 4, No 1 Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/7532> (Januari 2015).
- Purwanto M. Ngalim. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : PT MUTIARA SUMBER WIDYA, 1992.
- Rahmaniyah Istighfarotur. *Pendidikan Etika*. Malang : UIN-Maliki Press, 2010.
- Sahertian Piet A. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Sinambela Lijan Poltak. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXVI). Bndung: Alfabeta, 2017.
- Suhardan Dadang. *Supervisi Profesional*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Suharsaputra Uhar. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Refika Aditama, 2013.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Suprihatiningrum Jamil. *Guru Profesional*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Syukri Rusli. “Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Pada Gugus 1 UPTD Dewantara Aceh Utara”. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*. Volume 3, No. 2. Tersedia di <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2561/2418> (Mei 2015).
- Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2013*. Yogyakarta : Media Wacana Press, 2003.
- Undang – Undang Guru dan Dosen*. Jakarta : Sinar Grafika, 2014.



KUESIONER KINERJA GURU

A. Identitas

Nama :

Nama Guru :

B. Petunjuk Pengisian

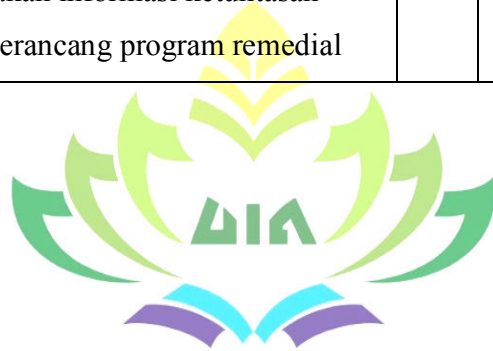
Bacalah setiap pertanyaan dengan sebaik – baiknya, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pikiran anda, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.

Penjelasan : Sangat Setuju = SS Skor 5
Setuju = S Skor 4
Netral = N Skor 3
Tidak Setuju = TS Skor 2
Sangat Tidak Setuju = STS Skor 1

BUTIR – BUTIR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Guru dapat menyusun Rencana Pembelajaran sesuai dengan kurikulum.					
2.	Guru merancang Rencana Pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.					
3.	Guru menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar.					
4.	Guru melaksanakan pembelajaran secara kondusif.					
5.	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.					
6.	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.					
7.	Guru melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode.					
8.	Guru melakukan penilaian hasil belajar melalui pengamatan selama proses					

	pembelajaran berlangsung.					
9.	Guru menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program pengayaan.					
10.	Guru memberikan pengayaan (tugas – tugas tambahan) kepada peserta didik yang pandai.					
11.	Guru memberikan latihan – latihan khusus (remedial) bagi peserta didik yang kurang pandai.					
12.	Guru menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedial					



KUESIONER SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH

A. Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan sebaik – baiknya, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pikiran anda, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.

Penjelasan : Sangat Setuju = SS Skor 5
Setuju = S Skor 4
Netral = N Skor 3
Tidak Setuju = TS Skor 2
Sangat Tidak Setuju = STS Skor 1

BUTIR – BUTIR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Kepala sekolah menguasai teknik – teknik dalam pelaksanaan observasi.					
2.	Observasi di dalam kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak bersifat menilai kelemahan guru.					
3.	Kepala sekolah dan guru mengkaji rencana pembelajaran yang tertuang dalam persiapan mengajar yang akan digunakan oleh guru					
4.	Kepala sekolah bersama guru mengkaji beberapa hal yang menjadi permasalahan guru dalam pembelajaran.					
5.	Tujuan yang belum tercapai dalam kegiatan pembelajaran dibicarakan bersama antara kepala sekolah dan guru guna mencari solusi terbaik.					
6.	Kepala sekolah dan guru mengulasa kembali hal – hal yang telah disepakati demi perbaikan situasi belajar mengajar.					
7.	Kepala sekolah mengamati guru dalam proses pembelajaran untuk memperoleh data kemampuan maupun kelemahan guru untuk kepentingan pembelajaran.					
8.	Kepala sekolah memberikan penguatan atas kerja yang dilakukan oleh guru di dalam kelas					
9.	Kepala sekolah mengajak guru untuk berdiskusi tentang hasil evaluasi supervisi yang telah dilakukan					

	guna memperbaiki kinerja guru.					
10.	Kepala sekolah mengajak guru guna mengevaluasi hasil belajar peserta didik.					
11.	Kepala sekolah bersama guru membuat kesimpulan evaluasi hasil belajar peserta didik berdasarkan data hasil pengamatan.					
12.	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan program tindak lanjut atas evaluasi hasil belajar peserta didik.					



PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Bandar Lampung
2. Status : Negeri
3. Alamat Sekolah :
 - a. Jalan : Sultan Badaruddin Nomor 4
 - b. Kelurahan : Gunung Agung
 - c. Kecamatan : Langkapura
 - d. Kota/Kabupaten : Bandar Lampung
 - e. Propinsi : Lampung
 - f. Telepon : (0721) 266689
 - g. Kode Pos : 35152
4. NSS / NSM / ND : 201126004036
5. Nama Kepala Sekolah : **Hj. Nurmaini, M.Pd**
6. Nama Ketua Komite Sekolah : **Edy Waluyo, S.Pd**
7. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 10807192
8. Nomor Identitas Sekolah Daerah : 200360
9. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : **201126001026**
10. Tipe Sekolah : **B**



11. Status Tanah : Sertifikat Hak Pakai No. 4150005
12. Luas Tanah : 8010 M²
13. Luas Bangunan : 3955 M²
14. Rekening Bank : Bank Lampung No.380.03.04.44.782.5

B. Data Sekolah

1. Tahun didirikan / Beroperasi : 1979 / 1980

2. SK Kelembagaa

: 1. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 0292 / O / 1978, tanggal 22 September 1978, tentang Pembentukan Sekolah dengan nama "SMP Negeri II Teluk Betung".

2. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 0368 / O / 1982, tanggal 19 November 1982, tentang Pemindahan Lokasi Sekolah dari nama SMP Negeri 2 Telukbetung menjadi "SMP Negeri Segalamider".

3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 034 / O / 1997, tanggal 7 Maret 1997 tentang



Perubahan Nama Sekolah dari nama SMP Negeri Segalamider menjadi “SLTP Negeri 7 Bandar Lampung”.

4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor : 153 / U / 2003, tanggal 14 Oktober 2003 dari nama SLTP Negeri 7 Bandar Lampung menjadi “SMP Negeri 7 Bandar Lampung”.

C. Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat



1. N a m a : **Sumarjiah**
N I P. : 130047454
Pangkat/Golongan/Ruang : Penata Tk. I Gol. III/d
SK Kepala Sekolah : No. 32315 / V / 2 / 1980, tanggal 15 Mei 1980
Terhitung Mulai Tanggal : 01 Oktober 1980
Masa Jabatan : Tahun 1979 sampai dengan tahun 1988
2. N a m a : **Nazaruddin Ibrahim**
N I P. : 130159499
Pangkat/Golongan/Ruang : Penata Tk. I Gol. III/d
SK Kepala Sekolah : No. A1.5375 / I 12 / C.7 / 1988, tanggal 20
Juni 1988
Terhitung Mulai Tanggal : 03 September 1988
Masa Jabatan : Tahun 1988 sampai dengan tahun 1993
3. N a m a : **Subarno**

- N I P. : 130159502
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina Gol. IV/a
SK Kepala Sekolah : No. 9029 / I 12.C1 / C.7 / 1993, tanggal 27 Agustus 1993
Terhitung Mulai Tanggal : 23 September 1993
Masa Jabatan : Tahun 1993 sampai dengan tahun 1997
4. N a m a : **Drs. Fachruddin Syukri, BBA.**
N I P. : 130253463
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina Gol. IV/a
SK Kepala Sekolah : No. 153 / I 12.C1 / C.7 / 1997, tanggal, 22 Januari 1997
Terhitung Mulai Tanggal : 11 Maret 1997
Masa Jabatan : Tahun 1997 sampai dengan tahun 2002
5. N a m a : **Drs. Rb. Sumardiyanto**
N I P. : 190512 197903 1 004
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina Gol. IV/a
SK Kepala Sekolah : No. 821. 29. 3. 02. 25. 2002, tanggal, 6 November 2002
Terhitung Mulai Tanggal : 06 November 2002
Masa Jabatan : Tahun 2002 sampai dengan tahun 2009
6. N a m a : **Hi. Zamhasri, S.Pd**
N I P : 19560817 197803 1 006
Pangkat/Golongan/Ruang: Pembina Gol. IV/a
Surat Tugas : No. 800/720/08/2009, tanggal 24 Maret 2009
Terhitung Mulai Tanggal : 1 Juni 2009
Masa Tugas : Juni 2009 sampai dengan 30 September 2009
7. N a m a : **Drs. Maslin Silaban**

N I P : 19520123 197603 1 005
Pangkat/Golongan/Ruang: Pembina Gol. IV/a
SK Kepala Sekolah : No. 821.29.3/20/25/2009, tanggal, 08
September 2009
Terhitung Mulai Tanggal : 1 Oktober 2009
Masa Jabatan : 08 September 2009 sampai dengan 08
Februari 2009

8. Nama : **Hj. Nurmaini, M.Pd**
N I P : 19600524 198303 2 004
Pangkat/Golongan/Ruang: Pembina Gol. IV/a
SK Kepala Sekolah : No. 821.29.3/01/25/2010, tanggal, 27 Januari
2010
Terhitung Mulai Tanggal : 27 Januari 2010
Masa Jabatan : Tahun 2010 sampai dengan.....

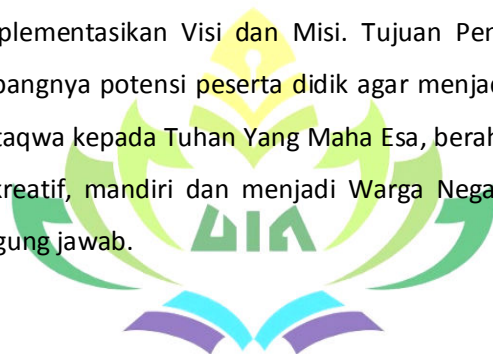
VISI MISI

VISI : Terwujudnya SMP Negeri 7 Bandar Lampung sebagai Lembaga Pendidikan yang Berwawasan lingkungan berkualitas, unggul serta mampu bersaing di Era Global.

MISI : Mewujudkan SMP Negeri 7 Bandar Lampung sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan, berkualitas, maju, memiliki Sarana / Prasarana yang lengkap dan memadai, memiliki lingkungan yang bersih dan kondusif, memiliki tenaga Kependidikan yang professional, member pelayanan

pendidikan dan pembelajaran yang prima dan berorientasi, pada mutu sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berprestasi tinggi, yang berbudi pekerti luhur dan mampu bersaing di Era Keterbukaan.

TUJUAN : Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan Formal yang berwawasan lingkungan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berbudaya dan berahlak mulia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan Nasional, harapan ini dapat tercapai apabila sekolah mampu mengimplementasikan Visi dan Misi. Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang Demokratis dan bertanggung jawab.



STRATEGI : Sosialisasi Program Kerja

Optimalisasi Program Kerja

Pembuatan Propgram pengajaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mencapai target Kurikulum, Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar.

Memotivasi seluruh aktivitas Warganya agar meningkatkan atas kerjanya.

Peningkatan Kompetensi Personil berwawasan lingkungan.



DATA SISWA

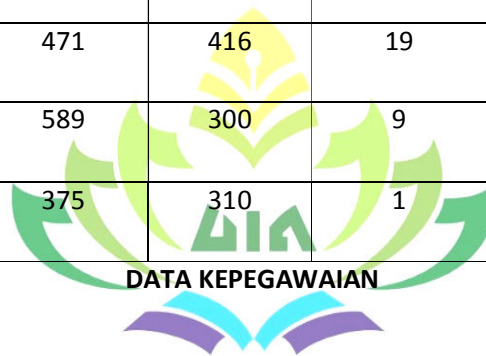
1. Perkembangan Siswa Dan Rombongan Belajar Perkelas

No.	Kelas	2015/2016	2016/2017	2017/2018	R. Kelas	Rombel
1.	VII	410	388	305	10	10
2.	VIII	300	394	286	8	8
3.	IX	297	275	384	11	11
Jumlah		1007	957	975	29	29

2. Siswa Baru Kelas I, Mengulang, Putus Sekolah Dan Lulusan

No.	Tahun Pelajaran	Pendaftar PSB	Yang Diterima	Mengulang Kelas I	Putus Sekolah	Lulus
1.	2005/2006	270	235	2	13	250
2.	2006/2007	339	240	-	10	213
3.	2007/2008	349	235	-	14	218
4.	2008/2009	343	238	5	6	223

5.	2009/2010	381	235	5	9	237
6	2010/2011	360	240	-	1	233
7	2011/2012	432	337	-	-	232
8	2012/2013	550	241	1	-	219
9	2013/2014	587	321	3	-	314
10	2014/2015	503	311	-	-	221
11	2015/2016	471	416	19	-	293
12	2016/2017	589	300	9	3	275
13	2017/2018	375	310	1	-	



1. Data Guru Dan Pegawai Sesuai Jabatan

Nomor	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	-	1	1
2.	Wakil Kepala Sekolah	2	1	3
3.	Guru PNS	5	31	36
4.	Guru Non PNS	4	7	11
5.	Staf Tata Usaha PNS	3	2	5
6.	Tenaga Administrasi Non PNS	1	4	5

7.	Perpustakaan	1	-	1
8.	Laboran	-	-	-
9.	Klinik Sekolah	-	1	1
10.	Tehnisi Komputer	1	-	1
11.	Pesuruh	2	-	2
12.	Penjaga Sekolah	1	-	1
	Jumlah	20	47	67



2. Data Guru PNS

Nomor	Mata Pelajaran	Jumlah Jam	Jumlah Guru	Keterangan
1.	Pendidikan Agama	64	2	K 1
2.	PKn	64	2	
3.	Bahasa Indonesia	128	5	L 1
4.	Matematika	160	5	
5.	IPA	128	5	K 1
6.	IPS	128	4	
7.	Seni dan Budaya	64	2	
8.	Penjaskes	64	1	K 1

9.	Bahasa Inggris	128	5	
10.	T I K	64	1	K 1
11.	Muatan Lokal			
	1. Bahasa Lampung	64	1	K 1
	2. Menjahit/Tapis	64	2	
	3. T P Q	64	2	
12.	Bimbingan Konseling	64	3	K 1
13.	Pengembangan Diri			
	1. Pramuka	36	-	
	2. Ekstra Pilihan Bebas	36	-	
	Jumlah	1320	40	

SARANA SEKOLAH

1. Kondisi Sarana / Ruang Belajar



No.	Nama Bangunan/Ruang	Ukuran	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kelas/Ruang teori I	7 x 8	27	27	-	-
2.	Perpustakaan	7 x 8	1	1	-	-
3.	Laboratorium IPA	8 x 15	1	1	-	-
4.	Laboratorium Komputer	8 x 15	1	1	-	-
5.	Bimbingan Konseling	7 x 8	1	1	-	-
6.	R. Kepala Sekolah	5 x 7	1	1	-	-
7.	R. Waka Kepala Sekolah	3,5 x 7	1	1	-	-
8.	R. Guru	7 x 8	1	1	-	-
9.	R. Staf Tata Usaha	7 x 9	1	1	-	-

10.	TPA / Musholla	7 x 10	1	1	-	-
11.	R. UKS Sekolah	3,5 x 7	1	1	-	-
12.	OSIS dan Pramuka	3 x 7	1	1	-	-
13.	Warung Koperasi Sekolah	3 x 7	1	-	-	-
14.	Gudang	3 x 7	1	1	-	-
15.	Kantin	2,5 x 15	1	1	-	-
16.	Penjaga Sekolah	6 x 6	1	1	-	-
17.	WC Kepala Sekolah	1,5 x 2	1	1	-	-
18.	WC Guru	7 x 2	4	4	-	-
19.	WC Staf Tata Usaha	7 x 2	4	4	-	-
20.	WC Siswa	1 x 3	15	15	-	-

2. Kondisi Media Belajar / Buku

No	Judul Buku	Spesifikasi	Jumlah	Jumlah	Kurang	Lebih
.	Mata Pelajaran	Buku	Kebutuhan	Yg. ada		
1.	Pend. Agama Islam	VII	240	65	175	-
		VIII	240	150	90	-
		IX	240	155	85	-

2.	P K n	VII	240	60	80	-
		VIII	240	245	-	5
		IX	240	140	100	-
3.	Bhs. Indonesia	VII	240	105	135	-
		VIII	240	190	50	-
		IX	240	145	95	-
4.	Matematika	VII	240	105	135	-
		VIII	240	245	-	5
		IX	240	205	35	-
5.	IPA- Fisika	VII	240	65	175	-
		VIII	240	255	-	15
		IX	240	245	-	5
6.	IPA – Kimia	VII	240	65	175	-
		VIII	240	-	240	-
		IX	240	-	240	-
7.	IPA – Biologi	VII	240	60	80	-
		VIII	240	260	-	20
		IX	240	250	-	10
8.	IPS – Sejarah	VII	240	65	175	-

		VIII	240	125	115	-
		IX	240	150	90	-
9.	IPS - Geografi	VII	240	60	80	-
		VIII	240	185	55	-
		IX	240	170	70	-
10.	IPS - Sosiologi	VII	240	60	90	-
		VIII	240	-	240	-
		IX	240	-	240	-
11.	Bhs. Inggris	VII	240	60	80	-
		VIII	240	100	140	-
		IX	240	135	105	-
12.	TIK	VII	240	20	220	-
		VIII	240	-	240	-
		IX	240	-	240	-

3. Kondisi Media Mengajar / Buku Pegangan Guru

No.	Judul Buku Mata Pelajaran	Spesifikasi Buku	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Yg. ada	Kurang	Lebih
1.	Pend. Agama Islam	VII	2	-	2	-
		II	2	-	2	-
		III	2	-	2	-
2.	P P K n	VII	2	-	2	-
		II	2	10	-	8
		III	2	10	-	8
3.	Bhs. Indonesia	VII	7	-	7	-
		II	7	6	1	-
		III	7	6	1	-
4.	Matematika	VII	6	-	6	-
		II	6	6	-	-
		III	6	6	-	-
5.	IPA- Fisika	VII	3	-	3	-
		II	3	1	2	-
		III	3	2	1	-

6.	IPA – Kimia	VII	1	-	1	-
		II	1	-	1	-
		III	1	-	1	-
7.	IPA – Biologi	VII	3	-	3	-
		II	3	-	3	-
		III	3	-	3	-
8.	IPS – Sejarah	VII	2	-	2	-
		II	2	2	-	-
		III	2	2	-	-
9.	IPS - Giografi	VII	2	-	2	-
		II	2	2	-	-
		III	2	2	-	-
10.	IPS - Sosiologi	VII	2	-	2	-
		II	2	-	2	-
		III	2	-	2	-
11.	Bhs. Inggris	VII	5	-	5	-
		II	5	-	5	-
		III	5	-	5	-
12.	TIK	VII	2	-	2	-

		II	2	-	2	-
		III	2	-	2	-

DATA PRESTASI SISWA

1. Prestasi Kurikuler (Lulusan Tahun : 2016 / 2017)

No.	Mata Pelajaran	Nilai		Nilai Rata-rata	Keterangan
		Tertinggi	Terendah		
1.	Bahasa Indonesia	88,00	24,00	60,71	
2.	Matematika	97,50	22,50	50,94	
3.	Ilmu Pengetahuan Alam	92,50	22,50	55,42	
4.	Bahasa Inggris	86,00	22,00	48,97	

2. Prestasi Ekstra Kurikuler (Tahun Pelajaran 1999 / 2000 s.d. 2017 / 2018)

No.	Bidang Kegiatan	Jenis Kegiatan	Tingkat	Tahun	Prestasi (Juara)
1.	Kepramukaan	Regu Tergiata JATARA	Kota	1999/2000	Juara I
2.	Kepramukaan	PB Tongkat Gatrasipa	Provinsi	1999/2000	Juara II
3.	Kepramukaan	Regu Berprestasi Putra	Kota	1999/2000	Juara I
4.	Kepramukaan	Regu Berprestasi Putri	Kota	1999/2000	Juara II
5.	Kepramukaan	Panca Lomba UNILA	Provinsi	1999/2000	Juara III
6.	Kepramukaan	Senam Betik Jejama Pi	Kota	1999/2000	Juara III
7.	Kepramukaan	Senam Betik Jejama Pi.	Kota	1999/2000	Juara III
8.	Kepramukaan	Peonering Putri UNILA	Provinsi	1999/2000	Juara I
9.	Kepramukaan	Regu Terbaik Putri	Kota	2000/2001	Juara II
10.	Kepramukaan	Regu Terbaik Putra	Kota	2000/2001	Juara III
11.	P M R	Dwi Lomba VI	Kota	2000/2001	Juara II
12.	Komputer	Lotus 123 r 24	Kota	2000/2001	Juara I
13.	Kepramukaan	Tri Lomba Bina Karana	Provinsi	2001/2002	Juara Umum
14.	Kepramukaan	Peonering Putra	Provinsi	2001/2002	Juara I I

		UNILA			
15.	Kepramukaan	Kemah Jamran TKB Pi.	Kecamatan	2001/2002	Juara I
16.	Kepramukaan	Kemah Jamran TKB Pa.	Kecamatan	2001/2002	Juara II
17.	Kepramukaan	Seleksi JAMNAS Putra	Kota	2001/2002	Juara Terpilih
18.	Kepramukaan	Seleksi JAMNAS Putri	Kota	2001/2002	Juara Terpilih
19.	P M R	Dwi Lomba I	Provinsi	2001/2002	Juara I
20.	P M R	Dwi Lomba VII	Kota	2001/2002	Juara II
21.	Apresiasi Seni	Membaca Cerita (B.Lpg)	Provinsi	2001/2002	Juara II
22.	Kepramukaan	Peonering Putra UNILA	Provinsi	2002/2003	Juara I
23.	Kepramukaan	Peonering Putri UNILA	Provinsi	2002/2003	Juara I
24.	Kepramukaan	Lomba Tingkat II	Kecamatan	2002/2003	Juara I
25.	Kepramukaan	Lomba Tingkat III	Kota	2002/2003	Juara II
26.	Kepramukaan	Senam Pramuka Putri	Kota	2002/2003	Juara II
27.	Kepramukaan	Senam Pramuka Putra	Kota	2002/2003	Juara III
28.	Kepramukaan	PBB Putra	Provinsi	2002/2003	Juara III
29.	K I R	LCTI MIPA	Kota	2002/2003	Juara II
30.	Apresiasi Seni	Melukis Poster (KTK)	Provinsi	2002/2003	Juara I

31.	Apresiasi Seni	Melukis Tingkat SLTP	Provinsi	2002/2003	Juara I
32.	Apresiasi Seni	Mengarang Cerita (B.Ind)	Provinsi	2002/2003	Juara Hrp. I
33.	Kepramukaan	Senam Pramuka Putri	Kota	2002/2003	Juara II
34.	Kepramukaan	Senam Pramuka Putra	Kota	2003/2004	Juara III
35.	Kepramukaan	Cepat Tepat Pramuka	Kota	2003/2004	Juara I
36.	Kepramukaan	PBB	Kota	2003/2004	Juara II
37.	Kepramukaan	Pionering Putra	Kota	2003/2004	Juara I
38.	Kepramukaan	Pionering Putri	Kota	2003/2004	Juara II
39.	Kepramukaan	Jelajah Jalan dan Rimba	Kota	2003/2004	Juara II
40.	Kepramukaan	Senam Pramuka	Kota	2003/2004	Juara I
41.	Kepramukaan	Mendirikan Tenda Putra	Kota	2003/2004	Juara I
42.	Kepramukaan	Mendirikan Tenda Putri	Kota	2003/2004	Juara II
43.	Kepramukaan	Mendirikan Tenda Putra	Kota	2003/2004	Juara II
44.	Kepramukaan	PBB Putra	Kota	2003/2004	Juara II
45.	Kepramukaan	PBB Putri	Kota	2003/2004	Juara II
46.	Kepramukaan	Senam Pramuka Putra	Kota	2003/2004	Juara I

47.	Kepramukaan	Senam Pramuka Putri	Kota	2003/2004	Juara III
48.	Kepramukaan	Mendirikan Tenda Putri	Kota	2003/2004	Juara I
49.	Kepramukaan	PBB Putra	Kota	2004/2005	Juara II
50.	Kepramukaan	Senam Pramuka	Kota	2004/2005	Juara III
51.	Kepramukaan	Pionering Putra	Kota	2004/2005	Juara I
52.	Kepramukaan	Pionering Putri	Kota	2004/2005	Juara II
53.	Kepramukaan	Pionering Putra	Kota	2004/2005	Juara III
54.	Kepramukaan	Pionering Putri	Kota	2004/2005	Juara III
55.	Kepramukaan	Senam Pramuka	Kota	2004/2005	Juara II
56.	Kepramukaan	Lomba PBB	Kota	2005/2006	Juara Hran I
57.	Kepramukaan	Lomba PBB	Kota	2006/2007	Hrpn II
58.	Kepramukaan	Terompah	Kota	2007/2008	Juara III
59.	MTQ	Kali Grafi	Kota	2008/2009	Juara I
60.	Pramuka	Senam Pramuka	Selampung	2009/2010	Juara II
61.	MTQ	Baca Al-Qur'an Putra	Propinsi	2009 / 2010	Juara I
62.	MTQ	Baca Al-Qur'an Putra	Propinsi	2010 / 2011	Juara I
63.	Kebersihan	Lomba Kebersihan	Kota BL	2011 / 2012	Juara III
64.	MGMP	LCT Agama	Kota BL	2011 / 2012	Juara Hrpn I

65	Wali Kelas	Lomba Kebersihan	Kecamatan	2012 / 2013	Juara III
66	UltaH SMK	Lomba Baca Puisi	Kota BL	2012 / 2013	Juara II
67	Seni	Lomba Seni Tari FLS2N	Kota BL	2012 / 2013	Juara III
68	Seni	Lomba Seni Lukis FLS2N	Kota BL	2012 / 2013	Juara Hrpn I
69	Seni	Lomba Baca Puisi FLS2N	Kota BL	2012 / 2013	Juara Hrpn I
70	Seni	Lomba Msk Tradisional FLS2n	Kota BL	2012 / 2013	Juara II
71	Wali Kota BL	Lomba Kebersihan	Kota BL	2012 / 2013	Juara I
72	LCT	Lomba Cepat Tepat (LCT)	Kota BL	2013 / 2014	Juara III
73	UBL	MTK One Day In Engglish	Kota BL	2013 / 2014	Juara Hrpn III
74	STKIP / UBL	Seach Content	Kota BL	2013 / 2014	Juara Hrpn III
75	Dinas Pariwisata	Lomba Pidato Bhs. Lampung	Kota BL	2013 / 2014	Juara III
76	SMK-SMTI	Lomba Baca Puisi	Kota BL	2013 / 2014	Juara II
77	Wali Kota	Adiwiyata	Kota BL	2013 / 2014	Juara I
78	PBSI	Lomba Bulu Tangkis Ganda Putra	Provinsi	2013 / 2014	Juara I

79	PBSI	Lomba Bulu Tangkis Tunggal Putra	Kabupaten	2013 / 2014	Juara I
80	PBSI	Lomba Bulu Tangkis Tunggal Putra	Kota BL	2013 / 2014	Juara II
81	Poli Tehnik	Lomba Mading 2013	Kota BL	2013 / 2014	Juara II
82	Wali kota	Lomba Karnapal	Kota BL	2013 / 2014	Juara I
83	Al-Kautsar	Tari Kreasi Tradisional	Kota BL	2013 / 2014	Juara I
84	Darma Bangsa	Sob Fair 2014 (singing Idol)	Kota BL	2013 / 2014	Juara I
85	Darma Bangsa	Sob Fair 2014 Futsal Competition	Kota BL	2013 / 2014	Juara III
86	HUT PTPN VII	Lomba Pramuka Penggalang	Kota BL	2013 / 2014	Juara II
87	Darma Bangsa	SDB Singing Idol 2014	Kota BL	2013 / 2014	Juara Hrpn II
88	FLS2N	Lomba Solosong	Kota BL	2013 / 2014	Juara I
89	FLS2N	Lomba Seni Tari	Kota BL	2013 / 2014	Juara I
90	FLS2N	Lomba Musik Tradisional	Kota BL	2013 / 2014	Juara I
91	FLS2N	Lomba Seni Lukis	Kota BL	2013 / 2014	Juara II
92	FLS2N	Lomba Seni Batik	Kota BL	2013 / 2014	Juara III
93	FLS2N	Lomba Cipta Cerpen	Kota BL	2013 / 2014	Juara III

94	Biopori	Lomba Vestival Lingkungan	Kota BL	2013 / 2014	Pendidik
95	Unila	Lomba Musik Gamolan Lampung	Kota BL	2013 / 2014	Juara III
96	SMK 5	Lomba Musik Gamolan Lampung	Kota BL	2013 / 2014	Juara I
97	Kota BL	Lomba Kebersihan	Kota BL	2014 / 2015	Juara III
98	FLS2N Semarang	Lomba Festival Seni Musik Tradisional	Nasional	2014 / 2015	Juara V Terbaik
99	Dinas Pariwisata	Lomba Tari	Kota BL	2014 / 2015	Juara I
100	Kodim 0410 BL	Lomba Puisi	Kota BL	2014 / 2015	Juara I
101	Wali Kota BL	Lomba Poco-poco	Kota BL	2014 / 2015	Juara Harpn III
102	Kota BL	Biofori Adaptasi Perubahan Iklim	Kota BL	2014 / 2015	
103	UNILA	Lomba Tari Kreasi Lamp Berkarakter Tk. SMA	Prop Lamp	2014 / 2015	Juara III
104	SMPN 5 BL	Lomba Musik Gamolan Lampung	Kota BL	2014 / 2015	Juara I
105	Darma Bangsa	Place Winner In The	Kota BL	2014 / 2015	Juara II

		SDB Singing Idol			
106	Komando Resort Militer 043 Gatam	Loma PBB Pramuka Tingkat Penggalang Putri Se Kwarcab	Kota BL	2014 / 2015	Juara I
107	Kepramukaan SMAN 7 BL	Giat Lomba Pramuka Penggalang Hut. Ke 29 Purna Ambalan	Kota BL	2014 / 2015	Juara I
108	Kepramukaan SMAN 7 BL	Giat Lomba Pramuka Penggalang Hut ke 29 Purna Ambalan	Kota BL	2014 / 2015	Juara Harapn II
109	Kepramukaan SMAN 7 BL	Giat Lomba Pramuka Penggalang Hut Ke 29	Kota BL	2014 / 2015	Juara Harapn III
110	FLS2N Dinas Pendidikan Kota BL.	Lomba Baca Puisi dalam Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)	Kota BL	2014 / 2015	Juara I
111	FLS2N Dinas Pendidikan Kota BL.	Festival Musik Tradisional dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)	Kota BL	2014 / 2015	Juara I
112	FLS2N Dinas Pendidikan Kota BL.	Festival Kreativitas Seni Tari dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (Kota BL	2014 / 2015	Juara II

		FLS2N)			
113	FLS2N Dinas Pendidikan Propinsi	Baca Puisi Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)	Propinsi	2014 / 2015	Juara I
114	FLS2N Dinas Pendidikan Propinsi	Festival Musik Tradisional Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)	Propinsi	2014 / 2015	Juara I
115	DinasKeb.dan Pariwisata BL	Lomba Tari Kreasi Lampung	Kota BL	2014 / 2015	Juara I
116	DinasKeb.dan Pariwisata BL	Lomba Lagu Daerah Lampung	Kota BL	2014 / 2015	Juara II
117	DinasKeb.dan Pariwisata BL	Lomba Tari Kreasi Lampung Koreografer	Kota BL	2014 / 2015	Juara Terbaik
118	DinasKeb.dan Pariwisata BL	Lomba Tabu Talo Balak	Kota BL	2014 / 2015	Juara III
119	Unila PT.P.II	Lomba Bermain Peran	Kota BL	2014 / 2015	Juara III
120	Insurance Jasa Raharja Putra	Lomba Putsal	Propinsi	2014 / 2015	Juara IV
121	Unila PT.P.II	Lomba Bermain Peran	Kota BL	2014 / 2015	Juara IV

122	Jambore Daerah	Kontingen Kuarcab Bandar Lampung	Kecamatan	2015/2016	
123	FLS2N Tingkat Nasional	Lomba Musik Tradisional dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Palembang	Propinsi	2015/2016	Juara Terbaik
124	SMA IMMANUEL	Lomba Story Telling Junior High School	Kota BL	2015/2016	Juara II
125	Lampung Fair The Innovation of Lampung 2015	Lomba Tari Tradisional Lampung Fair 2015	Kota BL	2015/2016	Juara II
126	Primagama	Lomba Bermain Peran (Bulan Bahasa)	Kota BL	2015 /2016	Juara I
127	Walikota BL	Lomba Karate Championship	Nasional	2015/2016	Juara II

128	Walikota BL	Lomba Karate Championship	Nasional	2015 / 2016	Juara III Bersama
129	Primagama	Lomba Baca Puisi (Bulan Bahasa)	Kota BL	2015 / 2016	Juara Harapan II
130	Indonesia	Lomba Karate Festival	Nasional	2015 / 2016	Juara 1

	Karate Festipal	Se Asean Kelas 45 Kg Pemula Putra			
131	Indonesia Karate Festipal	Lomba Karate Festipal Se Asean Kelas 40 Kg Pemula Putri	Nasional	2015 / 2016	Juara 1
132	Indonesia Karate Festipal	Lomba Karate Festipal Se Asean Kelas 45 Kg Pemula Putri	Nasional	2015 / 2016	Juara 3
133	Kukkiwon Cup Indonesia	Lomba Taekwondo Championships “Best Of The Best “ UTI Pro 2015 Tennis Indoor Senayan 21-22 November 2015	Nasional	2015 / 2016	Juara 1
134	Komite Musik Dewan Kesenian Lampung (DKL)	Lomba Parade Musik Kreatif Tingkat Pelajar SMP	Kota BL	2015 / 2016	Juara 1
135	Yayasan Al- Kautsar	Lomba Tari Kreasi Tradisional	Kota BL	2015 / 2016	Juara 3

	Lampung				
136	FORKI	Lomba Kejuaraan Karate Pertamina Open Jakarta 2016	Nasional	2015 / 2016	Juara III
136	Sekolah Darma Bangsa	Lomba Tari Kreasi Kompetition (SMP Kategory) 52 Kg Cadet Putra	Kota BL	2015 / 2016	Juara II
137	SMAN 9 BL	Lomba Tari Kreasi Tk.SMP/SMA	Provinsi	2015 / 2016	Juara II
138	SMK Farmasi Kesuma Bangsa	Lomba Miniatur Pionering Putri Festival SKAFASA 1	Kota BL	2015 / 2016	Juara 1
139	SMK Farmasi Kesuma Bangsa	Lomba Miniatur Pionering Putra Festival SKAFASA 1	Kota BL	2015 / 2016	Juara 1
140	SMK Farmasi Kesuma Bangsa	Lomba PBB Tongkat Putri Festival SKAFASA 1	Kota BL	2015 / 2016	Juara Harapan I
141	SMK Farmasi Kesuma Bangsa	Lomba PBB Tongkat Putra Festival SKAFASA 1	Kota BL	2015 / 2016	Juara Harapan II

142	Persada Fair 2016	Lomba Tari Kreasi Tk. SMP	Provinsi	2015 / 2016	Juara I
143	Persada Fair 2016	Lomba Solo Song Tk. SMP	Provinsi	2015 / 2016	Juara I
144	Aneka Printing Brother'5	Lomba Kejuaran Wilayah Tinju Pringsewu Expo 2016 Kls 56 Kg	Kota BL	2015 / 2016	Juara I
145	Aneka Printing Brother'5	Lomba Kejuaran Wilayah Tinju Pringsewu Expo 2016 Kls 44 Kg	Kota BL	2015 / 2016	Juara I
146	Aneka Printing Brother'5	Lomba Kejuaran Wilayah Tinju Pringsewu Expo 2016 Kls 52 Kg	Kota BL	2015 / 2016	Juara III
147	FLS2N	Festival dan Lomba Kreasi Musik Tradisional tahun 2016	Kota BL	2015 / 2016	Juara II
148	FLS2N	Festival dan Lomba Baca Puisi tahun 2016	Kota BL	2015 / 2016	Juara II
149	FLS2N	Festival dan Lomba Kreatifitas Seni Taril tahun 2016	Kota BL	2015 / 2016	Juara III

150	SMPN 9 BL	Lomba PBB Putra	Kota BL	2015 / 2016	Juara I
151	SMPN 9 BL	Lomba PBB Putri	Kota BL	2015 / 2016	Juara III
152	SMK 2 Mei BL	Lomba Sain dan Seni	Kota BL	2015 / 2016	Juara II
153	UBL	Lomba Pionering Putri	Pronsi	2015 / 2016	Juara III
154	SMAN 12 BL	Lomba Pionering Putra	Pronsi	2015 / 2016	Juara HarapanIII
155	SMAN 12 BL	Lomba PBB Tongkat Putri	Kota BL	2015 / 2016	Juara II
156	SMAN 12 BL	Lomba Senam Pramuka	Kota BL	2015 / 2016	Juara II
157	SMAN 12 BL	Lomba PBB Tongkat Putra	Kota BL	2015 / 2016	Juara Harapan II
158	SMAN 12 BL	Lomba PBB Tongkat Putri	Kota BL	2015 / 2016	Juara Harapan II
159	TMII	Lomba Penyanyi Tari Tradisi/Kreasi Tradisi Nusantara Tk.Remaja	-	2015 / 2016	
160	Kantor Bahasa Prop. Lampung	Lomba Baca Puisi Tingkat SLTP Se Prop.Lampung	Propisi	2016 / 2017	Juara III
162	JAMNAS	Jambore Nasional ke X 2016	Nasional	2016 / 2017	

		Cibubur Jakarta			
163	Big Kontest Lia	Spelling B e Competition For Junior High Scool in B.Lampung.	Kota BL	2016 / 2017	Juara III
164	SMPN 5 B.Lampung	Gebyar Tri Lomba Pionering Morse Putra Se Kwarda Lampung	Kota BL	2016 / 2017	Juara Harapan I
165	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata.	Lomba Tari Kreasi Lampung Begawi Bandar Lampung Th. 2016	Kota BL	2016 / 2017	Juara III
166	SMAK BPK Penabur B.Lampung	The best Winner of Musikalisasi Puisi JHS Competition 31 Oktober – 5 November 2016	Kota BL	2016 / 2017	Juara 1
167	SMAK BPK Penabur B.Lampung	1St Winner Of Story Telling Competition JHS 31 Oktober – 5 November 2016	Kota BL	2016 / 2017	Juara I

168	SMAN 9 BL	Lomba Azan Smalan Islamic Day VIII Tk. SMA/SMP/Sederajat Seprovinsi Lampung	Provinsi	2016 / 2017	Juara I
	SMAN 9 BL	Lomba Da' I dan Da'iyah Smalan Islamic Day VIII Tk. SMP Seprovinsi Lampung	Provinsi	2016 / 2017	Juara III
169	Komite Sastra Dewan Kesenian Lampung	Lomba Baca Puisi Bahasa Lampung 2016.	Provinsi	2016 / 2017	Juara I
170	Komite Sastra Dewan Kesenian Lampung	Lomba Baca Puisi Bahasa Lampung 2016.	Provinsi	2016 / 2017	Juara II
171	Kuala Lumpur 2016	13 Th Malaysia Scout Jamboree	Asean	2016 / 2017	
172	SMA AL KAUTSAR BL	Lomba Tari Kreasi Tradisional	Kota BL	2016 / 2017	Juara II
173	Ikatan Keluarga Pondok Modern	Lomba Pecak Silat Kelas F Putri	Kota BL	2016 / 2017	Juara I Medali Emas

174	Ikatan Keluarga Pondok Modern	Lomba Pecak Silat Kelas H Putri	Kota BL	2016 / 2017	Juara II Medali Perak
175	Ikatan Keluarga Pondok Modern	Lomba Pecak Silat Kelas C Putri	Kota BL	2016 / 2017	Juara III Medali Perunggu
176	SMK Farmasi Kesuma Bangsa	Lomba Tari Kreasi Daerah Lampung Festival Skafasa II	Provinsi	2016 / 2017	Juara I
177	SMK Farmasi Kesuma Bangsa	Lomba Tari Kreasi Daerah Lampung Festival Skafasa II	Provinsi	2016 / 2017	Juara Harapan I
178	Amuse VII SMA Al-Kautsar BL	Lomba Tari Tradisional Amuse se Sumbagsel	Provinsi	2016 / 2017	Juara II
179	Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Lamp	Lomba Tari Katagori Remaja pada kegiatan Tapis Evolution 2017	Kota	2016 / 2017	Juara III
180	Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Lamp	Lomba Tari Katagori Remaja pada kegiatan Tapis Evolution 2017	Provinsi	2016 / 2017	Juara III
181	Kwaran Gerakan Pramuka Kec.	Lomba Kegiatan LT 2	Kota	2016 / 2017	Juara I Putra

	Langkapura				
182	Kwaran Gerakan Pramuka Kec. Langkapura	Lomba Kegiatan LT 2	Kota	2016 / 2017	Juara I Putri
183	Kwaran Gerakan Pramuka Kec. Langkapura	Lomba Kegiatan LT 2	Kota	2016 / 2017	Juara Umum Putra
184	Kwaran Gerakan Pramuka Kec. Langkapura	Lomba Kegiatan LT 2	Kota	2016 / 2017	Juara Umum Putri
185	Fordika Universitas Lampung	Lomba Portofolio Olimpiade PPKn 2017 se Provinsi Lampung	Provinsi	2016 / 2017	Juara II
186	Fordika Universitas Lampung	Lomba Portofolio Olimpiade PPKn 2017 se Provinsi Lampung	Provinsi	2016 / 2017	Juara II
187	Walikota BL	Lomba Masakan menu Tradisional Lampung Tk.SMP HUT RI Ke 72	Kota BL	2017 / 2018	Juara I

188	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dikdasmen	Lomba Karate Putri 45 Kg Olimpiade Olah Raga Siswa Nasional Tk. Nasional Medan 3-9 September 2017	Nasional	2017 / 2018	Medali Perak
189	Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama	Festival Kreativitas Seni Tari FLS2N SMP Tingkat Nasional Surabaya 24 – 30 September 2017	Nasional	2017 / 2018	Penyaji Terbaik
190	SMP Negeri 1 Bandar Lampung	Lomba Kerapihan dan Kekompakan Patroli Keamanan Sekolah Tk. SLTP Kota Bl 2017	Kota	2017 / 2018	Juara III

LAMPIRAN



FOTO – FOTO PENYEBARAN ANGKET





FOTO KEGIATAN RAPAT SMP NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG





